

Mandiri Investa Atraktif

Reksa Dana Saham

NAB/unit: Rp. 3.873.70

Tanggal Laporan
30-Desember-2021No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1521/PM/2005Tanggal Efektif Reksa Dana
10-Juni-2005Bank Kustodian
HSBC Bank, Cabang JakartaTanggal Peluncuran
30-Agustus-2005Total AUM
IDR 970.13 MiliarMata Uang
Indonesian rupiah (Rp.)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
IDR 50.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
1.000.000.000 (Satu Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3,00 % p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.aBiaya Pembelian
Maks. 1,00%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1,00% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)Biaya Pengalihan
Maks. 1,00%Kode ISIN
IIDN000026200Kode Bloomberg
MANTRAK : JJ

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

<3 3 - 5 > 5
> 5 : jangka panjang

Tingkat Risiko

tinggi

Keterangan

Reksa Dana MITRA berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal tidak terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 54.73 Triliun (per 30 Desember 2021).

Profil Bank Kustodian

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu dikenal sebagai PT Bank Ekonomi Raharja) telah beroperasi di Indonesia sejak 1989 yang merupakan bagian dari HSBC Group dan telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-02/PM.2/2017 tertanggal 20 Januari 2017.

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang

Kebijakan Investasi

Pasar Uang* : 2% - 20%
Saham : 80% - 98%
Obligasi : 0% - 20%

*Kas, Deposito Berjangka, dll

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

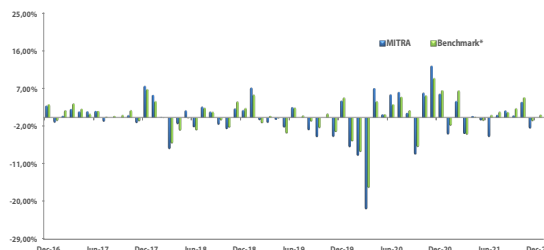
(Berdasarkan Abjad)

Adaro Energy Tbk. Saham
Astra International Tbk. Saham
Bank Central Asia Tbk. Saham
Bank Jago Tbk. Saham
Bank Mandiri (Persero) Tbk. Saham
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Saham
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Saham
Indofood Sukses Makmur Tbk. Saham
Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Saham
Unilever Indonesia Tbk. Saham

Komposisi Portfolio

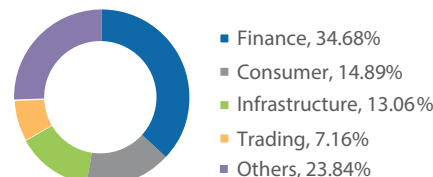
Pasar Uang* : 6.37%
Saham : 93.63%
Obligasi : 0%

Kinerja Bulanan



Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Kinerja - 30 Desember 2021

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MITRA	-0.04%	0.97%	3.94%	-5.35%	-16.14%	-7.11%	-5.35%	287.37%
Benchmark*	0.73%	4.68%	9.96%	10.08%	6.25%	23.30%	10.08%	509.87%

* JCI (Jakarta Composite Index)

Bulan Terbaik (April 2009)
Bulan Terburuk (Oktober 2008)

25.34%
-38.83%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 25.34% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja -38.83% pada bulan Oktober 2008.

ULASAN PASAR

Pasar saham Indonesia telah berakhir pada tahun 2021 dengan posisi yang lebih baik dari tahun 2020 yang mencerminkan fundamental ekonomi yang lebih kuat. IHSG dan LQ45 sempat rally di awal Desember dengan optimisme bahwa varian omicron Covid-19 bisa dijinakkan dengan vaksin yang ada melalui booster shot. Namun seiring dengan peningkatan jumlah pasien yang terinfeksi secara global, investor telah memangkas saham – saham di EM dan Indonesia untuk menghindari risiko yang terjadi seperti gelombang pandemi Covid-19 sebelumnya. Dengan demikian, IHSG naik tipis di akhir Desember. Sejauh ini, Indonesia telah melaporkan tingkat infeksi yang rendah (di bawah 200 orang/hari). Pemerintah memberlakukan protokol libur panjang dengan cukup baik dan kami berharap tidak ada lagi gelombang pandemi Covid-19 yang kembali menyerang Indonesia setelah libur panjang. Hingga akhir Desember, tingkat vaksinasi untuk suntikan pertama mencapai 76% sedangkan suntikan kedua 54% dan suntikan booster 88% untuk tenaga medis yang ditargetkan. Pertumbuhan kredit terus membaik melalui kredit modal kerja dan konsumsi, sementara tingkat kepercayaan konsumen berada bulan Desember pada level tertinggi pada tahun 2021. Penjualan ritel juga terus pulih di tengah membaiknya mobilitas. Kita dapat mengharapkan saham Indonesia dapat menguat setelah omicron dapat diatasi lebih baik dan investor dapat menyosong 2022 dengan optimisme baru. Kami menetapkan target IHSG 2022 pada kisaran 7.200 – 7.600 dengan pertumbuhan EPS 15% dan valuasi PE berkisar antara mean 16x dan standar deviasi +1 pada 17x.

Rekening Reksa Dana

PT Bank HSBC Indonesia
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRATIF
001-840180-069

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRATIF
104-000-441-2685

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri. Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.